

**PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
TERHADAP KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA RANCAEKEK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi.



Oleh :

Dea Adellia Agisti

NIM 1506663

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2019**

LEMBAR HAK CIPTA

**PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) TERHADAP
KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA RANCAEKEK**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Program Studi Pendidikan Geografi.

Oleh:

© Dea Adellia Agisti

Universitas Pendidikan Indonesia

November 2019

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,
difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

**Dea Adellia Agisti
NIM. 1506663**

**PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA (PKL)
TERHADAP KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA RANCAEKEK**

**Disetujui dan Disahkan oleh:
Pembimbing I**



**Prof. Dr. H. Dede Sugandi, M.Si.
NIP. 195805261986031010**

Pembimbing II



**Drs. Dadang Sungkawa, M.Pd.
NIP.195502101980021001**

**Mengetahui,
Ketua Departemen Pendidikan Geografi**



**Dr. Ahmad Yani, M.Si
NIP. 196708121997021001**

PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) TERHADAP KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA RANCAEKEK

D. Adellia , D. Sugandi^{*}), D. Sungkawa^{*})

deaadelliaagisti@gmail.com , dedesugandi@upi.edu , dadangsungkawa@upi.edu
**Departemen Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia**

ABSTRAK

Jalan Raya Rancaekek merupakan jalan raya lintas kota yang menghubungkan Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Garut. Letak jalan Raya Rancaekek cukup strategis, hal ini dibuktikan dengan banyaknya pabrik industri di sepanjang jalan dan banyaknya angkutan umum antar kota antar provinsi (AKAP) yang melewati jalan ini. Pedagang kaki lima memanfaatkan lokasi yang strategis ini untuk berjualan di sepanjang bahu jalan dan trotoar. Persoalan ini tentu bertentangan dengan Peraturan Pemerintah yang seharusnya fungsi dari trotoar adalah untuk pejalan kaki. Pengaruh dari pedagang kaki lima terhadap kemacetan lalu lintas diukur melalui 3 sub-variabel yaitu (1) Lokasi, (2) Pendapatan, dan (3) Ketertiban. Teknik analisis data yang digunakan yaitu regresi linear berganda dan untuk menjelaskan hubungan antar variabel menggunakan analisis jalur. Peneliti menggunakan software SPSS 24 dalam proses analisis data. Hasil yang diperoleh dari analisis data yaitu merupakan jawaban untuk rumusan masalah yaitu lokasi, pendapatan, dan ketertiban pedagang kaki lima berpengaruh secara signifikan terhadap kemacetan lalu lintas. Penelitian ini hanya mengukur 3 variabel yang berpengaruh terhadap kemacetan lalu lintas. Karena itu peneliti merekomendasikan agar penelitian selanjutnya dapat mengukur beberapa faktor lain yang memiliki pengaruh terhadap kemacetan lalu lintas.

Kata Kunci: Pedagang Kaki Lima, Trotoar, Bahu Jalan, Kemacetan, Lalu Lintas.

ABSTRACT

Jalan Raya Rancaekek is a cross-city highway that connects Bandung Regency with Garut Regency. The location of Jalan Raya Rancaekek is quite strategic, this is proofed by the number of industrial factories along the road and the number of intercity and interprovincial public transportation that pass through this road. This strategic location is used by street vendors who sell along the side of the road and sidewalk. This must be contrary to Government Regulations that the function of sidewalk is should be for pedestrians. The influence of street vendors on traffic jam is measured through 3 sub-variables, namely (1) Location, (2) Revenue, and (3) Order. The data obtained were analyzed by using multiple linear regression and path analysis to explain the relationship between variables. Data analysis was accomplished by researchers using SPSS 24 software. The analysis produced answers to the problem formulation namely location, income, and order of five feet traders significantly influence traffic jam. This study only measures 3 variables that affect traffic jam. Therefore, researchers recommend that further research be able to measure other factors that influence traffic congestion.

Keywords: Street Vendors, Sidewalks, Roadside, Traffic Jam, Trafffic

Dea Adellia Agisti, 2019

**PENGARUH PEDAGANG KAKI LIMA (PKL) TERHADAP
KEMACETAN LALU LINTAS DI JALAN RAYA RANCAEKEK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Manfaat Penelitian	6
1.5. Struktur Organisasi Skripsi	6
1.6. Keaslian Penelitian	7
BAB II	11
TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Pedagang Kaki Lima	11
2.2 Kemacetan	12
2.2.1. Pengertian Kemacetan	12
2.2.2. Penyebab Kemacetan.....	14
2.2.3. Faktor Penyebab Kemacetan	15
2.2.4. Dampak Kemacetan	16
2.3. Lalu Lintas	17
2.3.1. Definisi Jalan	18
2.3.2. Kapasitas Jalan.....	18
BAB III	20
METODE PENELITIAN	20
3.1. Lokasi penelitian	20
3.2. Metode Penelitian	20
3.3. Populasi dan Sampel	21
3.4. Variabel Penelitian	23
3.5. Instrumen Penelitian	24
3.6. Teknik Pengumpulan Data	25
3.7. Teknik Pengembangan Instrumen	25
3.7.1 Uji Validitas	25
3.7.2 Uji Reliabilitas	28

3.8. Teknik Analisis Data	28
3.9. Definisi Operasional	32
3.10. Alur Penelitian	33
BAB IV	34
PEMBAHASAN	34
4.1. Lokasi Penelitian	34
4.2. Uji Statistik	36
4.2.1. Uji Asumsi Klasik.....	36
4.2.2. Uji Regresi	40
4.2.3. Uji Simultan	43
4.2.4. Uji Parsial.....	45
4.3. Pembahasan	55
4.3.1. Pengaruh Lokasi Pedagang Kaki Lima (X1) terhadap Kemacetan Lalu Lintas (Y).56	
4.3.2. Pengaruh Pendapatan Pedagang Kaki Lima (X2) terhadap Kemacetan Lalu Lintas (Y).	57
4.3.3. Pengaruh Ketertiban Pedagang Kaki Lima (X3) terhadap Kemacetan Lalu Lintas (Y).	58
BAB V	60
KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	72

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadar, A. (2011). Analisis Kinerja Jalan dalam Upaya Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas pada Ruas Simpang Bersinyal di Kota Palu. Skripsi pada Fakultas Teknik Universitas Tadulako. Palu: tidak diterbitkan.
- Arikunto, S. (1996). Statistik Untuk Penelitian. Rajawali Pers.
- Aris, A. (2012). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengguna Jalan Akibat Kemacetan Lalu lintas (Studi Kasus Area Universitas Brawijaya Malang). Malang: Jurnal Ilmiah.
- Aulia, M. (2016). Analisis Dampak Sosial Ekonomi Pengguna Jalan Akibat Kemacetan Lalu Lintas Di Banda Aceh. Aceh: Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik. Vol.3, No.1:26-33.
- Bergkamp, D. (2011). Kemacetan lalu lintas DKI Jakarta.
- Boediningsih, W. (2011). Dampak Kepadatan Lalu Lintas Terhadap Polusi Udara Kota Surabaya. Jurnal Fakultas Hukum, 20(20), 119137.
- Bungin, B. (2011). Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- BPS Kabupaten Bandung. (2017). (Kecamatan Rancaekek dalam Angka).
- Dinas Perindustrian Perdagangan dan Koperasi/UKM Kota. (2015). Direktori Pedagang Kaki Lima. Kabupaten Bandung.
- Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Barat. (2018). Trayek Antar Kota Dalam Provinsi.
- Dunn, William N. (2000). Pengantar Analisa Kebijakan Publik. Yogyakarta: Gadjah Mada Press
- Evers, H. & Korff, R. (2002). Urbanisme Di Asia Tenggara: Makna Dan Kekuasaan Dalam Ruang-Ruang Social. Yayasan Pusaka Obor Indonesia
- Feby, Anisia. (2011). Analisis Kebijakan Penanganan Kemacetan Lalu Lintas di jalan Teuku Umar Kawasan Jatingaleh Semarang Dengan Metode Analisis Hirarki Proses (AHP). Skripsi. Semarang. FE. UNDIP.

- Hidayat, Rahmat, & Diana, S. (2017). Dampak Kemacetan Terhadap Sosial Ekonomi Pengguna Jalan di Kota Banda Aceh. Banda Aceh: Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol.2, No.1:176-186.
- Ismadarni. (2012). Pengaruh Aspek Sosial Ekonomi Masyarakat Terhadap Bangkitan Pergerakan Zona Kecamatan di Kota Palu. Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi, II (2), 72 – 86.
- Khairunnisa, Q. (2005). Biaya Kemacetan Ruas Jalan di Yogyakarta. Jurnal Teknik Sipil vol. 9.Yogyakarta.
- Kurniawan, R. & Budi, Y. (2016). Analisis Regresi: Analisis dan Penerapannya. Jakarta: Kencana
- Lexi, J. (2007). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT Remaja Rodakarya. Hal. 31.
- Manning, Chris & Tadjuddin, N. (1996). Urbanisasi, Pengangguran dan Sektor Informal di Kota. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Miro, Fidel. (2011). Pengantar Sistem Transportasi. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Morlok, E.K. (1988). Pengantar Teknik dan Perencanaan Transportasi. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Nawawi, H. (1995). Metodologi Penelitian Bidang Sosial, cet 1.
- Nazir, Moh. (2013). Metode Penelitian. Bogor. Ghalia Indonesia.
- Noor, Juliansyah (2011). Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah. Jakarta: Kencana.
- Nuryanto & Zulfikar P. (2018). Eview Untuk Analisis Ekonometrika Dasar: Aplikasi dan Interpretasi. Magelang: Unimma Press.
- Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI), (1997).
- Mc Gee, M. (2000). The Effective Combination of Haptic and Auditory Textural Information. In International Workshop of Haptic Human Computer Interaction. (pp.188-126). Springer, Berlin, Heidelberg.
- Mustikarani, Wini, Suherdiyanto. (2016). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kemacetan Lalu Lintas Di Sepanjang Jalan H Rais A Rahman (Sui Jawi) Kota Pontianak. Pontianak: Jurnal Edukasi. Vol.14, No.1:143155.

- Pangaribuan, Silvana, M. (2014). Analisis Dampak Kemacetan Terhadap Sosial Ekonomi Pengguna Jalan di Kota Medan (Studi Kasus: Area Simpang Pos). Skripsi. Medan: Fakultas Ekonomi Universitas Sumatera Utara.
- Pangaribuan, Gerhard P. (2005). Perhitungan Perbedaan Biaya Kemacetan Pada Sekitar Wilayah Pengendalian Lalulintas. Tesis. Jakarta: Program Pascasarjana Bidang Ilmu Teknik Program Studi Teknik Sipil. Fakultas Teknik. Universitas Indonesia.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2006). Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 34 Tentang Jalan. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2007). Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 26. Penataan Ruang. Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang No 22. Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Pustaka Yustisia. Yogyakarta.
- Pratiwi, Rizqa, H. (2016). Dampak Kemacetan terhadap Kondisi Sosial dan Ekonomi Pengguna Jalan di Jakarta Utara. Skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung.
- Rachbini, D.J. (1994). Ekonomi Informal Perkotaan: Gejala Involusi Gelombang Kedua. LP3ES. Jakarta.
- Rahardjo, S. (2006). Membedah Hukum Progresif. Penerbit Buku Kompas.
- Riduwan dan Engkos Ahmad. (2011). Cara Menggunakan dan Memakai Path Analysis (Analisis Jalur). Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Santoso, Idwan.dkk. (1997). Manajemen Lalu Lintas Perkotaan. Badan Penerbit ITB Bandung.
- Sari, D. (2003). Pengaruh Keberadaan Pedagang Kaki Lima terhadap Lingkungan Fisik Kota Pekanbaru. (Doctoral Dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Sapta, Rendy. (2009). Analisis Dampak Kemacetan Lalu Lintas Terhadap Sosial Ekonomi Pengguna Jalan dengan Contingent Valuation Method (CVM) (Studi Kasus: Kota Bogor, Jawa Barat). Skripsi. Bogor: Fakultas Ekonomi Institut Pertanian Bogor.
- Sinulingga, D, Budi. (1999). Pembangunan Kota, Tinjauan Regional dan Lokal. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.

- Soesilowati, ETTY. (2008). Dampak Pertumbuhan Ekonomi Kota Semarang Terhadap Kemacetan Lalu Lintas di Wilayah Pinggiran dan Kebijakan yang Ditempuhnya. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang*, Vol. 1, No.1:9-18.
- Sudarman, S. & Suroto, P. (2000). *Geothermal Development Progress in Indonesia: country update 1995-2000*. Kyushu-Tohoku. Japan
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tamin. O.Z. (2008). *Perencanaan, Pemodelan Transportasi*. Bandung. ITB Bandung.
- Usman, H. & Akbar, P. (2006). *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara.
- Warpani, S. (1985). *Rekayasa Lalu Lintas*. Penerbit Bhratara Karya Aksara. Jakarta.
- Widjajanti, R. (2009). *Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima Pada Kawasan Komersial di Pusat Kota (TEKNIK – Vol. 30 No.3)*. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Widjajanti, R. (2000). *Penataan Fisik Kegiatan Pedagang Kaki Lima*. Tesis. Intitut Teknologi Bandung. Bandung.
- Widjajanti, R. (2000). *Penataan Fisik Pedagang Kaki Lima pada Kawasan Komersial di Pusat Kota, Studi Kasus : Simpang Lima Semarang*. Tesis tidak diterbitkan. Institut Teknologi Bandung. Bandung.
- Widodo, A (2000). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Lokasi Usaha Pedagang Kaki Lima. (Studi Kasus: Kota Semarang), (Doctor Desertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro)*.
- Yandianto. (1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung, Percetakan Bandung).